

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung” ini ditulis oleh Muhammad Fatkhur Rohman, NIM. 2811123157, dibimbing oleh Luluk ‘Atirotul Zahroh, M.Pd.

Kata Kunci : Guru, PAI, Kegiatan Keagamaan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembang pesatnya IPTEK sehingga seringkali terjadi kejadian-kejadian yang membuat kita miris. Banyak sekali pemuda yang mengaku dirinya seorang muslim tetapi tingkah laku dan akhlaknya tidak mencerminkan dirinya seorang muslim. Melihat fenomena yang sangat memilukan tersebut maka sebagai seorang pendidik harus melakukan sebuah usaha untuk menyelamatkan generasi muda tersebut. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kegiatan keagamaan di sekolah guna menumbuhkan suasana religius sehingga dapat memotivasi siswa untuk menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu peneliti meneliti upaya guru PAI dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung? (2) Apa saja kendala dalam kegiatan keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung. (2) Untuk mendeskripsikan kendala dalam kegiatan keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, lokasi penelitiannya di SMK PGRI 1 Tulungagung, sumber datanya di dapat melalui tiga unsur yaitu person, place dan paper, metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan pengecekan keabsahan datanya menggunakan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

Hasil Penelitian ini adalah : (1) Peran Peningkatan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh guru PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung adalah : *Pertama* Kegiatan Intrakurikuler, seperti pemilihan metode mengajar yang tepat oleh guru PAI. Bentuk pembinaan mental melalui program sekolah adalah : Setiap 15 menit sebelum pelajaran dimulai seluruh siswa diwajibkan membaca do'a bersama terlebih dahulu, Tausiyah (ceramah agama) yang dilakukan pada akhir pelajaran, Jadwal adzan secara bergilir, Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di waktu akhir kegiatan MOS tepatnya malam hari, yaitu tahajud dan istighosah, Adanya Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Adanya mata pelajaran ekstra agama. *Kedua* Kegiatan Kokurikuler, seperti : Tugas laporan Pondok Ramadhan, Latihan Qurban yang dilakukan di sekolah, Kegiatan Tiba' dan Sholawat setiap malam rabu yang dilaksanakan oleh anggota remaja masjid di sekolah. *Ketiga* Kegiatan Ekstrakurikuler, seperti : Mengundang guru qiro'ah, Olah raga, Perkumpulan pecinta alam, Musik, Seni bela diri , Kerohanian, Terbang (Rebana), Pramuka,

dan Palang Merah Remaja. *Keempat* Bimbingan dan Penyuluhan yaitu dengan memberikan bantuan dalam memecahkan masalah yang dialami oleh siswa. Dalam hal ini guru PAI bekerjasama dengan guru BP. (2) Kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di SMK PGRI 1 Tulungagung antara lain : a. Kegiatan yang sering berbarengan dengan acara lain, sehingga dalam kondisi tertentu, tidak bisa maksimal seperti yang diharapkan. b. Lingkungan Pergaulan yang kurang mendukung bisa menjadikan anak terpengaruh terhadap hal-hal negative, mengingat sifat anak yang cenderung ikut-ikutan. Dan upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul tersebut antara lain : a. Mengaktifkan kegiatan keagamaan di sekolah seperti : (a) Memperingati Hari Besar Islam (PHBI), (b) Mengadakan kegiatan Pondok Romadhon, (c) Setiap hari sebelum pelajaran dimulai seluruh siswa melaksanakan tadarrus dan diakhir pelajaran ada tausiyah (ceramah agama), (d) Istighosah sebagai persiapan ujian. b. Guru PAI selalu menjalin kerjasama dengan guru BP untuk menyelesaikan masalah siswa dengan menggunakan pendekatan keagamaan. c. Menjalinkan kerjasama dengan orang tua siswa, seperti : Penyampaian pada orang tua ketika ada rapat wali murid atau pembagian raport dan Pemanggilan orang tua apabila ada siswa yang sedang mengalami masalah.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Efforts of PAI Teachers in Improving Religious Activities at SMK PGRI Tulungagung" was written by Muhammad Fatkhur Rohman, NIM. 2811123157, guided by Luluk 'Atirotul Zahroh, M.Pd.

Keywords: Teachers, PAI, Religious Activities

This research is motivated by the rapidly evolving science and technology so that there are often events that make us sad. Lots of young people who claim to be a Muslim but his behavior and morals do not reflect himself a Muslim. Seeing such a pitiful phenomenon then as an educator must do a usaga to save the younger generation. One of them is to increase religious activities in schools to foster religious atmosphere so that it can motivate students to uphold the values of Islam. Therefore researchers examined the efforts of teachers in improving PAI religious activities in SMK PGRI 1 Tulungagung.

Research's focus in this thesis are (1) How the efforts of teachers PAI in improving religion in SMK PGRI 1 Tulungagung? (2) How is the evaluation of religious activities at SMK PGRI 1 Tulungagung? And purpose of this thesis are (1) To describe the efforts of PAI teachers in improving religion in SMK PGRI 1 Tulungagung. (2) To describe evaluation on religious activity at SMK PGRI 1 Tulungagung.

This research uses qualitative approach with descriptive research type, research location in SMK PGRI 1 Tulungagung, the data source can be through three elements of person, place and paper, the method of data collection using observation, interview and documentation. In analyzing the data using descriptive analysis techniques, while checking the validity of the data using the extension of participation, triangulation, and peer examination.

The results of this research are: (1) The role of Increasing religious activities conducted by teachers of PAI in SMK PGRI 1 Tulungagung are: First Intracurricular Activities, such as the selection of appropriate teaching methods by teachers PAI. The form of mental coaching through the school program is: Every 15 minutes before the lesson begins all students are required to read the prayer together first, Tausiyah (religious lecture) conducted at the end of the lesson, the schedule of call to prayer, the religious activity held at the end of the MOS Precisely at night, namely tahajud and istighosah, the existence of the Memorial Day of Islam (PHBI), The existence of extra subjects of religion. Second Activities Kokurikuler, such as: Task reports Pondok Ramadan, Qurban Training conducted in schools, Activities Arrived 'and Sholawat every Wednesday night held by members of the youth mosque at school. Third Extracurricular Activities, such as: Inviting teachers qiro'ah, Sports, Society of nature lovers, Music, Martial arts, Spirituality, Flight (Rebana), Scouting, and Youth Red Cross. Fourth Guidance and Counseling is by providing assistance in solving problems experienced by students. In this case PAI teachers work with BP teachers. (2) Obstacles faced by PAI teachers in increasing religious activities in SMK PGRI 1 Tulungagung include: a. Activities that often coincide with other events, so that

under certain conditions, can not be maximally as expected. b. The less supportive social environment can make children affected by negative things, given the nature of children who tend to follow-follow. And efforts made by PAI teachers in overcoming the obstacles that arise are among others: a. Enabling religious activities in schools such as: (a) Commemorating Islamic Day (PHBI), (b) Conducting activities of Pondok Romadhon, (c) Every day before the lesson begins all students perform tadarrus and at the end of the lesson there is tausiyah (religious lecture), (d)) Istighosah as a test preparation. B. PAI teachers always work with BP teachers to solve student problems using a religious approach. c. Collaborate with parents, such as: Submission to parents when there is a student guardian meeting or division of report cards and Calling parents if there are students who are experiencing problems.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع " الجهود من معلّم التربية الدينية الإسلامية في ترقية الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية المهنيّة (SMK) "نقابة المعلمين في جمهورية إندونيسيا (PGRI)" تولونج أجونج " الذي كتبه محمد فتح الرحمن، رقم دفتر القيد : ٢٨١١١٢٣١٥٧، المشرف : لولوء عاطرة الزهراء الماجستير.

الكلمة الأساسية : المعلم، التربية الدينية الإسلامية، الأنشطة الدينية

خلفية من هذا البحث يعني أكثر من التطوير السريع للعلوم والتكنولوجيا (IPTEK) حتي كثير من الأحيان الذي يحدث الأحداث التي تجعلنا بالحزن. أكثر من الشباب الذين يدعون أنّهم مسلمون ولكن سلوكهم و أخلاقهم، لا تعكسّ نفسهم مسلمون. رؤية مثل تلك الظاهرة المحزنة جدا، ثم نحن كمُربيين يجبون أن يعملوا الجهود لإنقاذ جيل الشباب. واحد منهم يعني زيادة الأنشطة الدينية في المدرسة لتنمية الجوّ الديني الذي يمكن أن تحفز الطلاب على إعلاء قيم الدين الإسلامي. ولذلك، بحث الباحثُ الجهودَ من معلّم التربية الدينية الإسلامية في تعزيز الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية المهنيّة (SMK) "نقابة المعلمين في جمهورية إندونيسيا (PGRI)" تولونج أجونج.

تركيز البحث في تركيب هذا البحث العلمي يعني (١) كيف الجهود من معلّم التربية الدينية الإسلامية في ترقية الدينية في المدرسة الثانوية المهنيّة (SMK) "نقابة المعلمين في جمهورية إندونيسيا (PGRI)" تولونج أجونج؟ (٢) كيف تقييم على الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية المهنيّة (SMK) "نقابة المعلمين في جمهورية إندونيسيا (PGRI)" تولونج أجونج؟ وأما هذه أهداف البحث يعني : (١) لِيُوصَفَ الجهود من معلّم التربية الدينية الإسلامية في ترقية الدينية في المدرسة الثانوية المهنيّة (SMK) "نقابة المعلمين في جمهورية إندونيسيا (PGRI)" تولونج أجونج. (٢) لوصف تقييم على الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية المهنيّة (SMK) "نقابة المعلمين في جمهورية إندونيسيا (PGRI)" تولونج أجونج.

هذا البحث الذي يستخدم المدخل الكيفي بنوع البحث الوصفي، ومكان البحث في المدرسة الثانوية المِهْنِيَّة (SMK) "نقابة المعلمين في جمهورية إندونيسيا (PGRI)" تولونج أجونج، المصادر الحقائق التي تستطيع من خلال ثلاثة عناصر يعنى الشخص (person)، والمكان (place)، ورقة (paper)، وطريقة جمع الحقائق التي تستخدم بالملاحظة والمقابلة والوثائق. في تحليل الحقائق التي تستخدم بطريقة التحليل الوصفي، ولكن في تفتيش صحّة الحقائق التي تستخدم بتطويل البحث ومنهج التثليث (triangulasi)، والفحص الأقران.

نتائج من هذا البحث يعنى: (١) دور من زيادة الأنشطة الدينية التي تقوم بها المعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية المِهْنِيَّة (SMK) "نقابة المعلمين في جمهورية إندونيسيا (PGRI)" تولونج أجونج يعنى : أولاً، الأنشطة من داخل المناهج الدراسية (Intrakurikuler)، مثل اختيار طرق التدريس المناسبة من بعض معلّم التربية الدينية الإسلامية. تشكيل التدمير العقلي من خلال البرامج المدرسية هي: كل خمسة عشر دقائق قبل الدرس الذي يُبدأ، يجيب على جميع الطلاب لقراءة الدعاء معا قبله، الخطبة الدينية (Tausiyah) التي تُعمل في نهاية الدرس، والجدول من الأذان بالتناوب، الأنشطة الدينية التي تطبيق في نهاية الأنشطة من وقت التوجيه المدرسة (MOS) في الليل، يعنى صلاة التهجد، و إستغاسة، وجود ذكرى يوم عظيم الإسلام (PHBI)، وجود مواد زائدة من مادّة الدين. ثانيًا، الأنشطة المشاركة في المناهج الدراسة (Kokurikuler)، مثل: العمل من تقرير معهد رمضان، التدريبات التضحية في المدرسة، والأنشطة "تبياء" (Tiba) وصلوات" في كل ليل الأربعاء التي تُجري أعضاء شباب من مسجد المدرسة. ثالثًا، الأنشطة اللاصفية (Ekstrakurikuler)، مثل: دعوة المعلّم القراءة والرياضة و مجتمع من عشاق الطبيعة، والموسيقى، وفنون الدفاع عن النفس والروحانيات، والدفوف (Terbangan)، والكشافة وشباب الصليب الأحمر (PMR). رابعًا، التوجيه والإرشاد يعنى تقديم المساعدة في حلّ المشاكل التي يُعاني منها الطلاب. في هذه الحالة معلّم التربية

الدينية الإسلامية الذي يتعاون مع معلّم التوجيه والإرشاد (BP). (٢) القيود التي تواجهها معلّم التربية الدينية الإسلامية في تعزيز الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية المهنيّة (SMK) "نقابة المعلمين في جمهورية إندونيسيا (PGRI)" تولونج أجونج، يعنى : أ) الأنشطة التي تُصادف مع عملية أخرى، بحيث أنّه في ظروف معينة، لا يمكن أن نتوقع الحد الأقصى. ب) بيئة الجماع أقلّ داعمة يمكن أن تجعل الطفل متأثر على الأحوال السلبية (negative)، نظرا من صفة الأطفال الذين يميلون إلى عربة. وجهود الذي يُعمل معلّم التربية الدينية الإسلامية في التغلب على العقبات التي تنشأ ما يلي: أ) تمكين الأنشطة الدينية في المدرسة مثل: (أ) الاحتفال باليوم العظمى من الإسلام (PHBI) و (ب) تنظيم أنشطة معهد رمضان، (ج) كل يوم قبل الدرس الذي يُبدأ، عمل جميع الطلاب التدرّس وفي نهاية الدروس، توجد الخطبة الدينية (Tausiyah) و الإستغاثة كإستعداد للامتحانات. ب) تعاون معلّم التربية الدينية الإسلامية دائما مع معلّم التوجيه والإرشاد (BP) لحلّ مشكلة الطلاب باستخدام نهج دينيا. ج) التعاون مع أولياء الطلاب، مثل: تقديم للوالدين عندما يكون هناك اجتماع لأولياء الطلاب، أو توزيع بطاقات تقرير وتستدعي الوالدين إذا كان هناك طلاب الذين يواجهون مشاكل.